

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel NPL, IRR, PDN, LDR, BOPO, FBIR, GCG, NIM, ROA dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Artinya bahwa Profil Risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas dan Permodalan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 80,8 persen, yang berarti bahwa 19,2 persen perubahan Skor Kesehatan Bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel NPL, IRR, PDN, LDR, BOPO, FBIR, GCG, NIM, ROA dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional devisa adalah diterima.
2. Variabel NPL
Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisapada

periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan menggunakan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel NPL terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,37 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IRR

Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan menggunakan IRR memiliki pengaruh positif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

4. Variabel PDN

Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan menggunakan PDN memiliki pengaruh positif

terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel PDN terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 8,23 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5. Variabel LDR

Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan LDR memiliki pengaruh negatif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,06 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

6. Variabel BOPO

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan menggunakan BOPO memiliki pengaruh positif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel BOPO terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional

Devisa sebesar 0,68 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel FBIR

Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan menggunakan FBIR memiliki pengaruh positif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel FBIR terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 18,83 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

8. Variabel GCG

Variabel GCG secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa nilai komposit yang diukur dengan menggunakan GCG memiliki pengaruh negatif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel GCG terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,47 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan

bahwa GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

9. Variabel NIM

Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan NIM memiliki pengaruh negatif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel NIM terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,15 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Variabel ROA

Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA memiliki pengaruh positif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel ROA terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 10,11 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

11. Variabel CAR

Variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa rasio permodalan yang diukur dengan menggunakan CAR memiliki pengaruh positif terhadap skor kesehatan bank. Besarnya kontribusi variabel CAR terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,44 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

12. Diantara kesepuluh variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Skor Kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2012 sampai dengan 2016 adalah variabel FBIR. Hal ini dikarenakan dengan koefisien determinasi parsial FBIR sebesar 18,83 persen, yang merupakan persentase tertinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya mulai tahun 2012 sampai dengan 2016, dikarenakan skor kesehatan bank tahun 2017 belum dipublikasikan oleh Majalah InfoBank.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu NPL, IRR, PDN, LDR, BOPO, FBIR, GCG, NIM, ROA dan CAR dan tidak menggunakan variabel lain yang ada pada Biro Riset Infobank yang meliputi ROE.
3. Subyek penelitian terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Agris, Bank Artha Graha International, Bank Bukopin, Bank Bumi Arta, Bank Capital Indonesia, Bank Index Selindo, Bank PAN Indonesia dan Bank Permata.
4. Total aset yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian memiliki jarak yang jauh antara sampel atas (Bank PAN Indonesia) dan sampel bawah (Bank Agris).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank
 - 1) Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Agris yang memiliki skor kesehatan terendah, sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban sesuai peraturan yang ditetapkan agar skor kesehatan bank meningkat.

- 2) Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Agris yang memiliki FBIR terendah, sebaiknya lebih mengoptimalkan kegiatan jasanya agar pendapatan operasional selain bunga meningkat.
- 3) Untuk Bank Permata yang memiliki ROA -0,09 persen, disarankan untuk meningkatkan persentase laba sebelum pajak yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset, sehingga ROA akan meningkat dan Skor Kesehatan Bank juga ikut meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 2) Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 3) Disarankan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas penelitian, yaitu variabel yang digunakan oleh Biro Riset Infobank yang belum diteliti pada penelitian ini yaitu ROE.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika
- Anwar Sanusi. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : PT Salemba Emban Patria
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia (Online), (<http://www.bi.go.id>, diakses 06 Maret 2018)
- _____. Suku Bunga JIBOR dan Nilai Tukar (Online), (<http://www.bi.go.id>, diakses 04 April 2018)
- Beata Dinda Permatasari. 2013. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Biro Riset InfoBank, 2013. “Rating 120 Bank Versi InfoBank 2013”. Edisi Juni, No.411, Volume XXXV, Majalah InfoBank, Jakarta. Biro Riset InfoBank.
- _____,2014. “Rating 120 Bank 2014”. Edisi Juni, No.423, Volume XXXVI, Majalah InfoBank, Jakarta. Biro Riset InfoBank.
- _____,2015. Rating 118 Bank 2015”. Edisi Juli, No.437, Volume XXXVII, Majalah InfoBank, Jakarta. Biro Riset InfoBank.
- _____,2016. Rating 118 Bank 2016”. Edisi Juli, No.451, Volume XXXVIII, Majalah InfoBank, Jakarta. Biro Riset InfoBank.
- _____,2017. Rating 115 Bank 2017”. Edisi Juli, No.466, Volume XXXIX, Majalah InfoBank, Jakarta. Biro Riset InfoBank.
- Dhita Dora Damayanti, Herizon Chaniago. 2014. “Pengaruh Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance* Terhadap Skor Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. *Journal of Business and Banking*. Vol.4, No.2, hlm.217-230.
- Herizon Chaniago, Harry Widyantoro. 2017. “RBBR Model : A Prediction Model of Bank Health Level Based on Risk for Regional Development Banks (BPD) in Indonesia”. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol. 20, No.1, hlm.47-60.
- Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.2013, Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking.Jakarta Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.
- Juliansyah Noor. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Predana Media Group.

- Kasmir, 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mudjarad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Nian Rizky Putri Utami. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance* Terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Niken Pratiwi. 2014. “*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Skor Kesehatan Bank Bank Umum Go Public di Indonesia*”. *Journal of Business and Banking*, Vol.4, No.2, hlm.201-216.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Perbankan. (Online), (<http://www.ojk.go.id>, diakses 06 Maret 2018)
- Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, “Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016. “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016. “Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Umum”
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013. “Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum”.
- Syofian Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- _____.2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif. Jakarta : Bumi Aksara.
- Taswan. 2012. Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Asing Edisi III. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia. UU Nomor 7 Tahun 1992. “Perbankan”.
- Undang-Undang Republik Indonesia. UU Nomor 10 Tahun 1998. “Perbankan”.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal.
2012. *Commercial Bank Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada.
_____,2013. *Credit Management Handbook*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja
Grafindo Persada.

